

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA



Disusun Oleh :

Yulianto Eko Wibowo, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan telah disahkan pada :

hari :

tanggal :

Disahkan Oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd.,M.T
NIP. 195812181985031004

Wiji Ahmanto
NBM. 580 504

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya penulis berada dalam keadaan sehat walafiat sehingga telah dapat menyelesaikan laporan Program Pengalaman Lapangan 1. Laporan ini penulis buat berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan pengalaman langsung selama mengikuti praktek pengalaman lapangan observasi (PPL 1) di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kabupaten Kendal.

Laporan ini merupakan salah satu syarat bagi setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang untuk Program Studi Kependidikan untuk menyelesaikan studinya sehingga kelak dari pengalaman ini dapat menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas serta dapat menciptakan nuansa yang lebih baru.

Keberhasilan penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara individu maupun secara umum terutama bimbingan dan pengarahan yang tulus dan ikhlas dari pembimbing, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Koordinator PPL dan koordinator dosen pembimbing
2. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Boja
3. Koordinator guru pamong serta guru pamong
4. Dewan guru serta staf karyawan SMK Muhammadiyah 2 Boja
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung dan memberi arahan serta kritikan demi terselesainya laporan ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, kami tidak bisa membalas jasa yang telah diberikan kepada kami, hanya kepada tuhan jualah kami berserah diri semoga semua apa yang telah diberikan itu mendapat imbalan yang setimbalnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan

laporan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain pada masa-masa yang akan datang

Amin yarabbal alamin

Boja, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
1. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
2. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	2
3. Manfaat Praktik Lapangan Lapangan.....	2
C. Waktu dan Tempat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II Hasil Pengamatan.....	3
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah.....	4
2. Kondisi Lingkungan Sekolah	4
a. Tingkat Kebersihan	4
b. Tingkat Kebisingan	4
c. Sanitasi	4
d. Jalan Penghubung dengan Sekolah	4
e. Keadaan Sekolah.....	5
C. Sarana Sekolah.....	5
1. Ruang Kepala Sekolah.....	5
2. Ruang Wakil Kepala Sekolah.....	6

3. Ruang Guru.....	6
4. Ruang Tata Usaha.....	7
5. Perpustakaan	8
D. Penggunaan Sekolah	9
E. Keadaan Guru dan Siswa	9
F. Interaksi Sosial	9
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	10
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	10
1. Struktur Organisasi Sekolah	10
2. struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas dan Administrasi guru	11
3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler	11
4. Alat Bantu PBM	11
5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran.....	11
6. Komite Sekolah dan Peranannya	12
BAB III PENUTUP.....	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Keadaan Fisik SMK Muhammadiyah 2 Boja	3
Tabel 2.Sarana di Ruang Kepala Sekolah	5
Tabel 3.Sarana di Ruang Wakil Kepala Sekolah	6
Tabel 4.Sarana di Ruang Guru	6
Tabel 5.Sarana di Ruang Tata Usaha	7
Tabel 6.Sarana di Perpustakaan	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Formasi Pegawai Tahun 2012 - 2013
2. Data Siswa
3. Hasil Rekapitulasi Observasi
4. Tata Tertib Guru
5. Tata Tertib Siswa
6. Bobot Skor Pelanggaran Tata Tertib Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta alur kehidupan yang selalu berubah dinamis, pola perkembangan sistem pendidikan juga mengalami perubahan. Sebagai seorang mahasiswa yang memegang *label agent of change*, mau tidak mau harus pula memahami dan mengambil bagian dalam perubahan sistem pendidikan Indonesia ke arah yang lebih baik. Sistem perkuliahan saat ini tidak hanya menempatkan mahasiswa sebagai objek namun justru mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dengan menempatkan posisi mahasiswa sebagai subjek pendidikan. Oleh karena itu, sangat diharapkan apabila mahasiswa tidak sekadar mengandalkan asupan pengetahuan dari dosen semata, namun bersedia aktif mencari berbagai informasi lain di luar bangku kuliah.

Berbagai cara ditempuh oleh pihak perguruan tinggi untuk memacu motivasi mahasiswa agar dapat memahami dan mengambil bagian dalam perubahan sistem pendidikan. Perkuliahan yang berjalan satu arah diyakini tidak akan memberikan efek yang maksimal, oleh karena itu sangat diperlukan praktik lapangan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa akan sekaligus sebagai sarana mempraktikkan berbagai teori yang telah diperoleh pada saat perkuliahan.

Dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, berkompeten dan professional maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi calon pendidik untuk belajar banyak mengenai keadaan nyata dunia pendidikan di sekitar mereka yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti seluruh mahasiswa kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di sekolah – sekolah yang menjadi mitra bersama Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa program studi kependidikan sebelum terjun langsung dalam dunia

pendidikan sebenarnya. Dengan adanya PPL ini diharapkan agar mahasiswa mempunyai bekal dan kesiapan yang memadai pada saat menjadi guru nantinya.

B. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa praktikan untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat bagi mahasiswa dan sekolah. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan ke dalam dunia pendidikan secara nyata serta mempersiapkan mahasiswa kependidikan agar mampu bersaing dalam memasuki dunia kerja yang profesional. Bagi sekolah, melalui PPL sekolah mampu mentransfer ilmu yang dibutuhkan dalam dunia kependidikan agar mahasiswa siap memasuki dunia kerja secara profesional.

C. Waktu dan Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan selama dua minggu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang terletak di Jalan Raya Tampingan Boja Kendal Telepon/Fax 0294 572 863 Kode Pos 51381.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Boja terletak di Jalan Raya Tampilan Boja Kendal Telepon/Fax (0294) 572 863 Kode Pos 51381. Sekolah ini memiliki luas tanah seluruhnya 4.820 m² dengan luas bangunan 2.552 m². Beberapa ruangan yang dimiliki SMK Muhammadiyah 2 Boja adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Keadaan Fisik SMK Muhammadiyah 2 Boja

No	Ruangan	Jumlah	No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1	11	Unit Produksi	1
2	Ruang wakil kepala sekolah	1	12	Pos Satpam	1
3	Ruang guru	1	13	Kantin	3
4	Ruang tata usaha	1	14	Masjid / Mushola	1
5	Ruang kelas	14	15	Koperasi	1
6	Ruang Organisasi		16	Dapur	
	a. IPM	1	17	Gudang	1
	b. Bank Muamalat	1	18	Kamar Mandi (WC)	18
	c. UKS	1	19	Lapangan	
7	Ruang Olahraga			a. Upacara	1
8	Ruang Penjaga Sekolah	1		b. Olahraga	1
9	Ruang Multimedia	1	20	Lain – lainnya ...	
10	Laboratorium	4		a. Parkir	2
	a. Mesin	3		b. BK	1
	b. AV	3		c. BKK	1

	c. Busana butik	3		d. Perpus	1
	d. PerbankanSyariah	3		e. Studio	1
				f. KKPI	1

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Boja dikelilingi oleh persawahan di sebelah utara, selatan, dan barat, sedangkan sebelah timur atau di depan sekolah merupakan jalan raya.

2. Kondisi lingkungan sekolah

a. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di SMK Muhammadiyah 2 Boja tergolong amat baik. Petugas kebersihan dan regu piket kelas berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, terdiri atas jadwal harian dan mingguan. Tempat sampah yang terdapat di setiap sudut sekolah digolongkan sesuai bahan sampah, yaitu sampah organik dan anorganik.

b. Tingkat Kebisingan

SMK Muhammadiyah 2 Boja diapit oleh area persawahan serta jalan raya utama di depan sekolah. Meskipun suara laju kendaraan terdengar dari kelas, tetapi tingkat kebisingan tersebut tidak terlalu mengganggu kegiatan belajar mengajar.

c. Sanitasi

Sanitasi di SMK Muhammadiyah 2 Boja dikelola dengan baik. Kamar mandi dan toilet dibersihkan secara berkala oleh petugas kebersihan sehingga sanitasi selalu dipastikan dalam kondisi layak.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Boja berada di sebelah jalan raya. Jalan yang menuju sekolah ini ialah jalan beraspal yang biasa dilalui angkutan umum.

e. Keadaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar SMK Muhammadiyah 2 Boja mayoritas berprofesi sebagai pegawai negeri, wiraswasta dan pedagang. Masyarakat mendukung keberadaan sekolah ini di lingkungan tersebut.

C. Sarana Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Sarana yang terdapat di ruang kepala sekolah antara lain sebagai berikut.

Tabel 2. Sarana di Ruang Kepala Sekolah

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Gambar Presiden dan wakil	13	Meja kursi Kepala Sekolah
2	Meja kursi tamu	14	Komputer
3	Almari Kayu dan kaca	15	Almari Brangkas
4	Jam dinding	16	Simbol dharma wanita
5	Simbol Korpri	17	Kipas angin / ac
6	Rak	18	TV
7	Piala / plakat	19	Bendera merah putih
8	Bendera lainnya	20	Papan struktur organisasi
9	Papan kegiatan kepala sekolah	21	Papan DUK

10	Peta	22	Album / foto
11	Buku – buku	23	Printer
12	Pesawat Telepon		

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Tabel 3. Sarana di Ruang Wakil Kepala Sekolah

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Gambar Presiden dan wakil	10	Rak
2	Meja kursi Wakil Kepala Sekolah	11	Papan Struktur Organisasi
3	Meja kursi tamu	12	Papan Kegiatan Wakil Kepala Sekolah
4	Komputer	13	Buku
5	Almari Kayu dan kaca	14	Printer
6	Almari Brangkas	15	Jam Dinding
7	Album Foto	16	
8	Meja Tamu	17	
9	Kursi Tamu	18	

3. Ruang Guru

Sarana yang terdapat di ruang guru SMK Muhammadiyah 2 Boja adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Sarana di Ruang Guru

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Gambar Presiden dan wakil	19	Meja kursi guru
2	Meja kursi tamu	20	Komputer

3	Almari Kayu dan kaca	21	Almari Brangkas
4	Jam dinding	22	Simbol dharma wanita
5	Simbol Korpri	23	Kipas angin / ac
6	Rak	24	TV
7	Globe	25	Dispenser
8	Speaker	26	Foto – Foto
9	Tape Recorder	27	Pigura
10	Westafel	28	Piala / plakat
11	Bendera merah putih	29	Bendera lainnya
12	Papan struktur	30	Papan organisasi
13	Papan kegiatan	31	Papan DUK
14	Peta	32	Album / foto
15	Buku – buku	33	Printer
16	Papan tulis	34	Papan Informasi
17	Pesawat Telepon	35	Tempat Sampah
18	Gambar Pancasila	36	Kaca

4. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) diapit oleh ruang wakil kepala sekolah dan koperasi sekolah. Sarana yang terdapat di ruang TU adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Sarana di Ruang Tata Usaha

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Gambar Presiden dan wakil	17	Meja kursi kepala TU
2	Meja kursi staf	18	Meja kursi tamu

3	Almari Kayu dan kaca	19	Almari Arsip
4	Jam dinding	20	Meja Sound sistem
5	Meja kursi kayu kecil	21	Rak
6	Kipas angin / ac	22	TV
7	Kursi kayu	23	Dispenser
8	Speaker	24	Foto – Foto
9	Tape Recorder	25	Piala / plakat
10	Bendera merah putih	26	Komputer
11	Papan struktur organisasi	27	Papan kegiatan
12	Papan DUK	28	Peta
13	Album / foto	29	Buku – buku
14	Printer	30	Filling kabinet
15	Papan Informasi	31	Gambar Wayang
16	Pesawat Telepon	32	Pemadam Kebakaran

5. Perpustakaan

Perpustakaan menyediakan berbagai referensi untuk proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Boja. Pelayanannya menggunakan prosedur peminjaman yang telah ditentukan dan melalui perantara seorang pustakawan.

Tabel 6. Sarana di Perpustakaan

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Almari besi dan kaca	11	Rak Kayu
2	Rak Buku	12	Meja kursi Baca
3	Meja kursi Petugas	13	Jam Dinding

4	Hiasan Dinding	14	Foto – foto
5	Tanaman	15	Mesin Tik
6	Komputer	16	Kipas angin
7	Bangku	17	Papan tulis
8	Papan Informasi	18	Mading
9	Tempat Koran	19	Buku – buku
10	Alat Peraga		

D. Penggunaan Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Boja terletak di Jalan Raya Tampingan Boja, Kendal yang dimiliki oleh suatu yayasan yang bernama YPPM (Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat). SMK Muhammadiyah 2 Boja memiliki 4 bidang program keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Audio Video, Perbankan Syariah, dan Busana Butik.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran

Jumlah guru di SMK Muhammadiyah 2 Boja sebanyak 57 orang yang terdiri atas 7 guru tetap dan 50 guru tidak tetap adapun pembagian tugas mengajar guru terlampir.

2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Setiap Kelas

Terlampir.

3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Karyawan

Terlampir

4. Jenjang Pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan karyawan

Terlampir

F. Interaksi Sosial

1. Interaksi Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksana pendidikan sekolah, termasuk didalamnya penanggung jawab pelaksanaan administrasi sekolah. Selain itu, dalam kehidupan lingkungan sekolah Kepala Sekolah juga berinteraksi dengan warga sekolah salah satunya adalah guru. Intensitas komunikasi Kepala Sekolah dengan para Guru tersebut dimaksudkan untuk menyelaraskan tujuan guna meningkatkan mutu dan kualitas sekolah. Sehingga dalam pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

2. Interaksi Antar Guru

Interaksi yang baik antar para guru semakin menunjang ketercapaian visi dan misi sekolah. Dengan adanya satu ruang guru, interaksi antar guru dapat berlangsung secara maksimal.

3. Interaksi Antar Siswa

Interaksi siswa juga dapat dilihat pada keikutsertaan siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Paspamsek. Disini siswa dapat saling mengenal, memahami serta bekerja sama dalam berbagai hal, misalnya dalam kegiatan yang dilakukan oleh Paspamsek dalam hal pengaturan lalu lintas di sekitar sekolah setiap pagi menjelang jam masuk sekolah.

4. Interaksi Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Boja terjalin dengan baik. Interaksi siswa tidak hanya pada guru mata pelajaran tetapi sekolah ini juga telah dilengkapi dengan guru Bimbingan Konseling yang menjadi jembatan untuk menyelesaikan permasalahan siswa.

5. Interaksi Guru dengan Staf Tata Usaha

Interaksi guru dengan staf tata usaha di SMK Muhammadiyah 2 Boja terjalin dengan baik. Hubungan yang demikian dapat memberikan efek yang baik bagi jalannya program sekolah serta kemajuan sekolah.

6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan antar warga sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Boja terjalin dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar terlaksana dalam situasi yang kondusif.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

1. Tata tertib siswa terlampir
2. Tata tertib guru/ tenaga pendidik terlampir

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMK Muhammadiyah 2 Boja menggambarkan kepengurusan sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun bagan struktur organisasi SMK Muhammadiyah 2 Boja periode 2011/2012 dan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi tersebut terlampir.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Boja dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf tata Usaha lainnya. Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : membuat RPP, silabus, program tahunan, program semester, dan daftar nilai siswa.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kepengurusan organisasi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Boja dilaksanakan oleh IPM yang dipimpin oleh seorang ketua IPM dan dibimbing oleh Pembina IPM. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses

Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Boja antara lain: IPM, Keputrian, Hisbul Wathon, Tapak Suci, Rebana, dan Musik Modern.

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, papan tulis, spidol dan penghapus. Sedangkan alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum, media komputer, LCD, mesin jahit, wifi dan lain-lain digunakan untuk melengkapi berbagai alat bantu pokok.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*). Keanggotaan komite Sekolah diambil dari unsur masyarakat dan pihak sekolah (dewan guru). Adapun susunan Komite Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Boja terlampir.

H. Program Keahlian

SMK Muhammadiyah 2 Boja mempunyai 4 Program Keahlian yang diajarkan di sekolah ini, antara lain

1. Teknik Kendaraan Ringan
2. Butik Busana
3. Perbankan Syariah
4. Audio Video

I. Kebijakan Wakil Kepala Sekolah

1. Wakasek Kurikulum

Menurut Waka Kurikulum, keadaan SMK Muhammadiyah 2 Boja berbeda dengan dengan SMA. SMK ini bisa disebut juga sebagai bengkel. Untuk kondisi siswa, SMK Muhammadiyah 2 Boja memiliki siswa yang beranekaragam. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih bisa memahami karakter-karakter siswa.

2. Wakil Manajemen Mutu

Sebagai sebuah sistem, Wakil Manajemen Mutu (WMM) harus memastikan bahwa semua warga sekolah tetap konsisten menjalankan tata tertib yang sesuai dengan ISO.

Sesuai prosedur ISO, sekolah berusaha menyamakan persepsi dengan menjalankan dokumen satu hingga dokumen empat yang meliputi proses, pelaksanaan, hingga mengerucut ke visi dan misi sekolah. Menurut ISO, dokumen 1 merupakan pedoman dan sasaran mutu, dokumen 2 merupakan pedoman operasional standar, dokumen 3 merupakan instruksi kerja, dan dokumen 4 merupakan kumpulan berbagai form bentuk perangkat pembelajaran.

3. Wakasek Sarana dan Prasarana

Seorang Waka Sarpras juga memiliki coordinator K2K atau Kaprok pada tiap-tiap kompetensi keahlian. Selain K2K dan Kaprok, juga terdapat kepala bengkel atau *toolman* yang bertugas membawahi semua sarana dan

prasarana di laboratorium. Untuk penggantian alat-alat berat, Waka Sarpras mengadakan koordinasi dengan K2K, Kaprok, Kepala Bengkel, dan Kepala Sekolah.

4. Wakasek Kesiswaan

Untuk memudahkan koordinasi dan memastikan bahwa semua siswa terpantau dengan baik, Waka Kesiswaan memiliki empat orang anggota yang bekerja pada bidang masing-masing, yaitu meliputi bidang BK, IPM, STP2K, dan Hisbul Wathon serta UKS. Sesuai kesepakatan Waka Kesiswaan, ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh siswa kelas X adalah salah satu dari pilihan ekstra Tapak Suci, Hisbul Wathon, dan Keputrian. Sedangkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah bola voli, futsal, bola basket, seni musik tradisional, dan KIR. Sedangkan yang menjadi ekstrakurikuler unggulan adalah rebana modern.

Salah satu kegiatan tahunan di SMK Muhammadiyah 2 Boja adalah Masa Orientasi Siswa (MOS) dan Forum Taaruf Siswa (Formapsi). Kegiatan tersebut dilakukan selama dua hari dua malam yang nantinya dilanjutkan dengan bakti sosial dengan sistem *home stay* selama 3 hari 3 malam. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, selain berbagai beasiswa dan keringanan biaya, SMK Muhammadiyah 2 Boja juga menyediakan 2 kamar tidur di mushola yang dapat digunakan oleh siswa kurang mampu yang tempat tinggalnya jauh dari sekolah, tentu dengan pertimbangan berbagai target belajar siswa.

5. Wakasek Ismuha

Untuk siswa, dari Waka Ismuha, mereka mengutamakan pelanggan, sehingga siswa mempunyai ilmu teori sebanyak 30% dan praktik keterampilan sebanyak 70%. Pelanggan atau *customer* dalam hal ini meliputi siswa, orang tua, guru, dan alumni. Sebagai Waka Ismuha, kiat yang diterapkan adalah dengan melandasi diri dengan keikhlasan. Misalnya, seorang guru memiliki gaji yang kecil, tetapi memiliki tuntutan besar. Oleh karena itu, guru harus bekerja dengan bahagia.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 mengenai tugas-tugas guru dan staf sekolah lainnya sebagai rangkaian kegiatan observasi dan orientasi kegiatan sekolah, maka penyusun memberikan simpulan antara lain sebagai berikut:

1. SMK Muhammadiyah 2 Boja memiliki 4 bidang program keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Audio Video, Perbankan Syariah, dan Busana Butik. Jumlah guru di SMK Muhammadiyah 2 Boja sebanyak 57 orang yang terdiri atas 7 guru tetap dan 50 guru tidak tetap.
2. SMK Muhammadiyah 2 Boja menerapkan sistem *moving class* dan telah dilengkapi dengan laboratorium TKR, laboratorium busana butik, laboratorium TAV, dan ruang multimedia sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Sebagai sebuah SMK yang mengutamakan keterampilan praktik, keberadaan laboratorium menjadi hal yang harus dipenuhi. Perlu dilakukan pengembangan laboratorium beserta sarana dan prasana yang melengkapinya untuk semakin meneguhkan jatidiri SMK Muhammadiyah 2 Boja sebagai sekolah yang telah bersertifikat ISO.

REFLEKSI DIRI

Nama : Firstya Evi Dianastiti
NIM : 2101409066
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Indonesia

“*Nikmat Tuhan yang mana yang engkau dustakan?*”, itulah firman Allah dalam surat Ar-Rahman yang selalu menjadi penenang saya selama menjalani PPL. Setelah memantapkan diri untuk menjadi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pelaksanaan PPL sudah menjadi mimpi yang berharap akan segera terlaksana. Memang, inilah jalan Tuhan memilihkan jalan yang terbaik bagi saya, SMK Muhammadiyah 2 Boja. Sebuah sekolah yang terletak di kecamatan Boja, 30 menit dari kampus Unnes, Sekaran. SMK dengan mayoritas siswa berjenis kelamin laki-laki. Jika kembali menelaah, Tuhan memang tidak menginginkan saya menjadi guru yang manja. Tuhan ingin saya belajar, saya mengabdikan dan berbagi. Mengutip pesan dari Bapak Imam selaku Wakil Manajemen Mutu, “*SMK swasta adalah sebaik-baiknya tempat belajar, kalian akan ditempa, sungguh ringan tugas kalian jika kelak sebagai PNS ditempatkan di sekolah negeri.*”. Hal-hal yang dapat saya simpulkan setelah satu minggu menjalani proses observasi adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Apabila menilik pada prinsip pembelajaran ideal yang berbasis PAIKEM, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah ini masih berusaha menerapkan prinsip tersebut. Kondisi sarana pembelajaran seperti buku teks yang tidak dimiliki oleh siswa menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran. Namun, dibalik kelemahan buku teks dan pembawaan para siswa laki-laki yang cenderung susah diatur, kekuatan pembelajaran justru terletak pada potensi dan kesabaran guru dalam mengendalikan kelas. Meskipun dengan sarana dan prasarana yang apa adanya, tetapi beliau dapat menyampaikan materi dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sekolah ini menggunakan sistem *moving class*, terdapat 14 ruang yang dapat digunakan sebagai ruang kelas teori, termasuk untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah ini sudah memiliki ruang multimedia, meskipun ruang tersebut hanya mengalihfungsikan ruang kelas biasa yang dilengkapi dengan LCD proyektor. Selain ruang multimedia, sekolah juga memiliki LCD portabel yang dapat dipinjam, tentu harus bergantian karena hanya ada satu LCD portabel. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tidak dapat dipisahkan dari keberadaan perpustakaan, meskipun sudah terdapat perpustakaan, tetapi perpustakaan di sekolah ini sebatas

menyediakan buku-buku teks, itupun dalam jumlah yang minim. Pihak sekolah mengakui bahwa perbandingan buku dan siswa hanya ada 1:10, oleh karena itu para siswa tidak mendapat pinjaman buku-buku teks.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Seperti yang sudah saya paparkan sebelumnya, Ibu Siti Nur Fadhilah, S.Pd selaku guru pamong adalah sosok guru yang luar biasa. Meskipun usia beliau masih tergolong muda, tetapi kesabaran beliau dalam menghadapi para siswa dan cara beliau mengendalikan kelas patut diacungi jempol. Mungkin dikarenakan keadaan siswa yang susah dikendalikan, jadi dalam pembelajaran beliau seringkali hanya menggunakan metode ceramah. Ibu Rahayu Pristiwati, S. Pd., M. Pd., selaku dosen pembimbing juga sudah berkompeten dalam bidangnya. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat kooperatif apabila dihubungi oleh mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah ini sebagian besar hanya diisi dengan metode ceramah. Berdasarkan penjelasan guru, pada saat ujian, guru lebih sering harus mengadakan remedial karena nilai siswa masih jauh dari standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Namun, kesungguhan siswa untuk belajar pada umumnya timbul kembali jika siswa sudah berada di kelas XII dan harus mempersiapkan diri untuk ujian nasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah mengetahui kondisi sekolah dan siswa secara menyeluruh, praktikan menyadari bahwa harus mengerahkan kemampuan lebih dalam menjalani tugas sebagai guru praktikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja. Kondisi kelas, terutama kelas Teknik Kendaraan Ringan, yang sulit dikendalikan menuntut praktikan agar menggunakan berbagai metode interaktif yang dapat menarik minat siswa untuk belajar dan mau memerhatikan guru praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 1. Di antaranya adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Di sekolah ini praktikan belajar untuk menerima laporan siswa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL2.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran bagi SMK Muhammadiyah 2 Boja, hendaknya kemampuan siswa dalam memahami materi yang selama ini hanya bersifat teoretis dapat dipraktikan dengan baik pula. Pernyataan para pemuda bahwa bangsa Indonesia berbahasa satu yakni bahasa Indonesia harus benar-benar

ditanamkan dalam diri siswa. Hendaknya mereka tidak hanya mampu berbahasa secara baik, namun juga harus benar. Selain itu, sarana berupa buku-buku perpustakaan juga akan lebih baik apabila jumlahnya ditambah.

Saran bagi Universitas Negeri Semarang, hendaknya lebih meningkatkan komunikasi dengan sekolah praktikan maupun dengan para mahasiswa praktikan. Kebijakan PPL selama 3 bulan penuh seharusnya diimbangi dengan diperbolehkannya mahasiswa ijin untuk berbagai kepentingan di kampus, asalkan tidak mengganggu kegiatan praktik mengajar mahasiswa di sekolah latihan.

Kini, satu minggu observasi telah berakhir. Sudah saatnya menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah, lengkap dengan karakteristik para siswanya. Sudah bukan alasan jika hanya mengeluhkan kondisi sarana dan prasarana di sekolah, dan tidak akan membaik kualitas diri jika hanya merutuki nasib menghadapi karakteristik siswa yang “unik”. Inilah berkah. Inilah perjuangan. Memegang prinsip tunas kelapa, saya harus bisa tumbuh, berkembang, dan memberikan manfaat dalam kondisi sekolah bagaimanapun dan di manapun. Saatnya berbagai, mengabdikan, dan merealisasi mimpi!

Semarang, 7 Agustus 2012
Guru Praktikan

Firstya Evi Dianastiti
NIM. 2101409066

Refleksi Diri

Nama : Yan Ayu Ristanti
NIM : 2101409050
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Indonesia

Kaget tak terkira ketika mengetahui sekolah yang tersisa adalah SMK, sekolah yang sebagian besar siswanya lelaki dan terkesan nakal. Dengan agak berat kuputuskan mengeklik SMK Muhammadiyah 2 Boja, sekolah berbasis Islam cukup untuk meredam kenalakan siswanya pikirku. Dengan niat penuh saya memulai menapakkan kaki di SMK yang berada di kecamatan Boja Kendal. Berbeda dengan yang saya pikirkan sebelum memasuki sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar, sekolah dengan tembok yang dicat biru menenangkan jiwa saya. Guru-guru yang ramah membuat saya betah selama praktik di sini. Hal yang dapat saya peroleh selama berada di SMK ini dapat saya simpulkan seperti berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Kekuatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah ini terletak pada kemampuan guru manajemen kelas, beliau dapat menjadikan kelas menjadi nyaman untuk belajar. Dengan kemampuan guru yang dapat memahami masing-masing karakter siswa beliau menerapkan sistem yang berbeda dalam setiap kelasnya. Selain itu beliau juga menerapkan lintas disiplin ilmu dimaksudkan agar pengetahuan siswa tetap berkembang melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Kelemahan yang saya temukan dalam pembelajaran adalah kurangnya minat sebagian siswa untuk mengikuti pembelajaran mereka justru mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Media juga tidak digunakan dengan maksimal, serta belum menggunakan metode PAIKEM.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana belum cukup memadai, menjadi sedikit hambatan dalam proses belajar mengajar. LCD yang dimiliki sekolah hanya terdapat 2. Yang 1 terdapat di ruang multimedia dan 1 lagi LCD portable, yang biasanya dimanfaatkan untuk rapat-rapat yang dilaksanakan sekolah. Ketika guru ingin menggunakan media guru harus bergantian menggunakan ruang multimedia dan belum tentu sudah dipakai atau belum.

Untuk menunjang pelajaran bahasa Indonesia, sekolah ini tidak memiliki Lab. Bahasa Indonesia, bahkan buku penunjang pelajaran Bahasa Indonesia yang berada di Perpustakaanpun hanya sedikit sekali, itupun perpustakaanpun jarang dibuka. Sehingga siswa belum mempunyai rasa cinta terhadap Bahasa Indonesia secara penuh.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama PPL adalah Siti Nur Fadillah, S.Pd. Bu Fadil begitu panggilannya. Kualitas mengajar pamong sangat baik, beliau memiliki cara untuk menyampaikan materi secara runtut, selain itu pengetahuan beliau dalam bidang bahasa maupun sastra juga sangat luas. Beliau adalah pamong yang jeli dalam menangkap potensi-potensi siswa di bidang bahasa dan sastra.

Dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan praktikan adalah Rahayu Pristiwati, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah dosen yang telah berpengalaman di dunia pendidikan, maka tidak keliru ketika beliau mendapatkan amanah untuk membimbing praktikan. Beliau selalu mampu memberikan motivasi sehingga praktikan selalu merasa bersemangat menjalankan praktik di sekolah ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Boja sangat baik. Hal ini ditunjang dengan kualitas pendidik yang sangat berkompeten. Banyak pendidik yang masih muda, sehingga mereka masih aktif dan kreatif dalam merencanakan ataupun melaksanakan proses belajar mengajar. Materi-materi yang diajarkan selama pembelajaran adalah materi-materi yang berkualitas. Siswa dan guru dapat berkomunikasi dengan baik selama pembelajaran berlangsung sehingga akan mencapai kualitas pembelajaran yang maksimal.

Selain itu pembelajaran didukung dengan iklim kedisiplinan yang dibina dengan baik oleh sekolah. Sehingga mampu mendukung proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Bermodal pengalaman mengajar saat pembelajaran mikro membuat praktikan cukup dapat menguasai atau mengkondisikan kelas. Selain itu praktikan juga mampu beradaptasi dengan mudah saat diterjunkan ke sekolah. Mungkin itu semua karena pengalaman praktikan saat menjadi aktivis di kampus, sehingga praktikan mampu memahami banyak karakter yang ada. Ada beberapa hal yang menjadi kelemahan praktikan saat mengajar, yaitu kurang mampu memberikan contoh-contoh konkret yang relevan dengan jurusan siswa saat menyampaikan materi.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 1. Di antaranya adalah cara adaptasi dengan lingkungan yang baru pertama memasukinya. Praktikan juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Di sekolah ini praktikan belajar untuk menerima laporan siswa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMK 3 Kendala adalah menambah sarana dan prasarana agar mendukung pembelajaran siswa. Selain itu pendisiplinan terhadap siswa

untuk tidak setengah-setengah. Meski aturan sudah tertulis sangat rinci, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan. Diantaranya pemakaian seragam dan tingkah siswa saat di kelas.

Saran untuk Unnes adalah untuk lebih merencanakan lebih matang tentang pelaksanaan PPL. Karena masih banyak sekali ditemukan banyak kekurangan. Penggunaan sistem (SIM-PPL) yang sangat luar biasa tersebut juga harus direncanakan lebih matang lagi. Karena terkadang kendala sering muncul dari sistem tersebut. Pemilihan sekolah mitra dalam PPL juga harus benar-benar diperhatikan kualitasnya.

Syukur alhamdulillah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah selesai. Dengan adanya tahap pertama ini, saya mampu mengenal iklim yang ada dalam SMK ini. Semoga nantinya dapat menjadi bekal dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya.

Kendal, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Yan Ayu Ristanti
NIM 2101409050

REFLEKSI DIRI

Jumaroh (2201409004), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan baik secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik.

Penulisan Refleksi Diri ini memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Setelah melakukan pengamatan dalam PPL1 ini, ada beberapa hal yang menarik, di antaranya:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang SMK dalam membekali siswa terutama dalam hal keterampilan dan kecakapan dalam berkomunikasi khususnya dalam Bahasa Inggris untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten.
2. Sarana dan prasarana PBM di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA sudah cukup memadai. Adanya ruang multimedia yang dilengkapi dengan computer dan *LCD projector* sedikit banyaknya menunjang efektifitas pembelajaran Bahasa Inggris karena dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru pamong bagi praktikan adalah guru yang profesional dan berkompeten dalam bidangnya. Beliau penuh perhatian dan sabar dalam membimbing mahasiswa praktikan. Di samping itu, beliau juga sangat kooperatif dan

terbuka sehingga mahasiswa tidak merasa canggung dan tidak mengalami kendala yang berarti dalam mengobservasi, mengenal, dan mempelajari metode dan teknik yang beliau terapkan dalam proses pembelajaran.

4. Menurut pandangan praktikan, kemampuan siswa-siswi untuk mata pelajaran Bahasa Inggris secara individual sudah cukup bagus. Meskipun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya mengingat tingkat persaingan kerja semakin ketat sehingga bekal yang diperoleh siswa harus lebih kompeten.
5. Praktikan berasal dari jurusan yang sama dengan mata pelajaran yang praktikan ajarkan di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA, yaitu Bahasa Inggris, membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun mengingat praktikan adalah seorang pemula yang masih sangat minim pengalaman, praktikan menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki praktikan. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki guru pamong yang sangat kooperatif dan terbuka yang sangat membantu praktikan agar praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.
6. Dalam PPL 1 ini, banyak pengalaman yang praktikan peroleh. Sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa tidak ringan bagi seorang guru dalam menjalankan peranannya. Selain harus memiliki kemampuan profesional, guru juga harus memiliki kemampuan pedagogic dan kemampuan social. Sebelum pembelajaran dimulai, guru juga sudah harus mempersiapkan perangkat pembelajaran agar PBM berjalan dengan efektif. Di samping itu, praktikan juga dapat mengetahui karakter dan sifat-sifat setiap siswa. Hal tersebut penting diketahui sebagai langkah dalam menyiapkan strategi pembelajaran agar materi yang akan disampaikan dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas dengan baik.
7. SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA sebagai sekolah latihan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Dalam hal ini, praktikan ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah latihan bisa mengoptimalkan pelayanan perpustakaan sehingga siswa kebiasaan membaca siswa bisa lebih ditingkatkan dan kemampuan kebahasaan siswa pun dapat berkembang lebih baik lagi. Selain itu, SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA harus tetap mempertahankan kualitas baik dalam hal akademik maupun keagamaan.
8. Praktikan berharap, saat melaksanakan PPL II nanti praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik dan pengalaman yang praktikan dapatkan di sekolah ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Praktikan juga

berharap, semoga dalam program PPL ini praktikan dapat memberi manfaat bagi SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA walaupun sedikit.

9. Untuk Unnes, saran yang dapat praktikan berikan yaitu koordinasi pihak UPT PPL dengan dosen koordinator, dosen pembimbing, serta pihak sekolah dalam kegiatan PPL untuk lebih ditingkatkan guna kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar profesional dan dapat diandalkan.

Semarang, 5 Agustus 2012

Guru Pamong Bahasa Inggris

SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

Nur Khirin, S.Pd

NBM: 990 089

Mahasiswa Praktikan

Jurusan Bahasa dan Sastra
Inggris

Jumaroh

NIM. 2201409004

Nama : Kholifia Nahdiatul A.

NIM : 2201406066

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Dimana dalam proses Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 yang mempunyai bobot 4 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian 2 minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Pada PPL 1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi selama 2 minggu sebelum pada akhirnya melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Mahasiswa yang menempuh PPL 1 diharapkan dapat beradaptasi dan mengetahui kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga ketika sudah mulai mempraktekkan diri sebagai seorang guru sudah tidak merasa canggung dan gugup ketika menghadapi siswa serta telah siap untuk mengambil inisiatif atau langkah-langkah tertentu ketika menghadapi siswa yang berbeda-beda karakteristiknya.

Pelaksanaan kegiatan PPL I di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang berlokasi berlangsung sejak tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. Dari pelaksanaan PPL I ini praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan. Pengalaman dan pengetahuan tersebut antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan secara internasional, sehingga Bahasa Inggris sangat penting untuk dipelajari oleh para siswa untuk menunjang karir mereka dalam berbagai bidang ketika mereka menghadapi dunia kerja.

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris memiliki beberapa kekuatan. Salah satu diantaranya adalah dengan menguasai Bahasa Inggris, kita dapat lebih mudah berkomunikasi dan saling memberi informasi, terutama dengan masyarakat dari negara lain. Selain itu, dengan menguasai Bahasa Inggris kita dapat menambah pengetahuan dalam berbagai bidang karena Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa internasional.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Selain kekuatan, ada pula kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris. Pertama, Bahasa Inggris bukanlah bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia dalam keseharian, sehingga membiasakan siswa terhadap Bahasa Inggris dirasa sangat sulit. Selain itu, Bahasa Inggris adalah bahasa yang setiap saat selalu berkembang, mengikuti perkembangan zaman. Ruang lingkupnya pun sangat luas meliputi seluruh aspek kehidupan, sehingga untuk mempelajarinya diperlukan fleksibilitas dan waktu yang terus-menerus.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 2 Boja kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya laboratorium bahasa yang untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Buku-buku referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah juga kurang memenuhi kebutuhan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL ini cukup berkompeten, mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dan memiliki disiplin tinggi. Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan juga sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi praktikan. Guru pamong dan dosen pembimbing senantiasa membantu praktikan bila mengalami kesulitan. Keberhasilan praktikan dalam kegiatan PPL selanjutnya tidak akan lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah 2 Boja

SMK Muhammadiyah 2 Boja adalah sekolah yang cukup berkompeten dalam bidangnya. Begitu juga dalam pembelajaran Bahasa Inggrisnya. Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Boja memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris dan mampu menciptakan suasana kondusif guna mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PPL ini merupakan langkah kongrit yang dilakukan oleh pihak UNNES untuk memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh

selama perkuliahan. Namun tentu saja masih ada kekurangan praktikan dalam mengikuti kegiatan PPL ini dikarenakan kurangnya pengalaman praktikan. Praktikan masih harus banyak belajar, menambah wawasan dan pengetahuan untuk menjadi tenaga pengajar yang profesional.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan dapat mengetahui secara langsung bagaimana keadaan sekolah dan kinerja segenap komponen sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh masukan yang baik untuk menjadi guru yang berkompeten, seperti cara pengkondisian kelas yang baik, dan metode pengajaran yang efektif.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Untuk sekolah latihan, yaitu SMK Muhammadiyah 2 Boja, semoga prestasi yang telah diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

Guru Pamong

Semarang, 11 Agustus 2012
Praktikan

Nur Khirin, S. Pd
NBM. 990089

Kholifia Nahdiatul A.
NIM. 2201406066

REFLEKSI DIRI

Yulianto Eko Wibowo (5201409098), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli – 10 Agustus 2012. Namun pelaksanaan sebenarnya di lapangan adalah selama 3 hari dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 – 1 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan, serta keikutsertaan mahasiswa terhadap bimbingan konseling.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang berada di Kejuruan TKR / otomotif. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang PPL I sebagai berikut

b. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu (mata pelajaran Dasar kompetensi kejuruan teknik mesin).

1. Keunggulan

Kejuruan teknik mesin atau yang sering disebut TKR / MO di SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja ini sangat diminati oleh kalangan siswa disini, terbukti dengan banyaknya jumlah siswa yang masuk dalam kelas ini. Mata pelajaran yang berada di dalam kejuruan ini merupakan mata pelajaran yang

berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Seperti halnya memperbaiki kendaraan seperti motor dan mobil. Untuk selanjutnya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan teknik mesin dipelajari lebih lanjut bagi siswa agar mendapat pengetahuan dan keterampilan praktik yang cukup untuk menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja

2. Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran pada kejuruan TKR / MO adalah pelajaran yang sulit diteori namun menyenangkan ketika harus praktik di laboratorium. Sehingga siswa enggan untuk mempelajari di dalam kelas ataupun ruangan pembelajaran lain dan lebih suka langsung mempraktikkannya didalam laboratorium dan langsung memegang alat praktik. Karena ketidak seimbangan inilah siswa lebih bersikap acuh terhadap teori dibandingkan dengan pembelajaran di dalam laboratorium.

b) **Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Boja**

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Kelas yang digunakan pun bersifat moving atau berpindah. Walaupun sampai saat ini sarana prasarana pendukung KBM belum maksimal memadai. Seperti LCD yang jumlahnya masih terbatas, yang ada didalam kelas hanya white board, spidol dan penggaris. Sedangkan untuk praktikum dilaksanakan di laboratorium TKR yang sudah sangat memadai.

c) **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Drs. Imam Sukar. Praktikan menilai guru pamong sudah cukup baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat.

Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang Koordinator dosen pembimbing yaitu Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd. MT. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh.

Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik.

d) **Kualitas pembelajaran**

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah sangat kondusif. Siswa memiliki semangat belajar yang tinggi untuk bisa menguasai setiap kompetensi yang diajarkan.

e) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa selama melakukan observasi banyak kekurangan, seperti kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik belajar mengajar. Dengan adanya itu praktikan tidak berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya.

f) Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Adanya PPL I ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu ilmu pengetahuan yang baik, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, management kelas yang baik, Interaksi secara langsung dengan siswa dan sebagainya. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

g) Saran Pengembangan bagi sekolah

Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga peningkatkan kualitas hasil belajar siswa bisa terwujud.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja , Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Boja, 1 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Imam Sukar

NBM. 743 658

Yulianto Eko Wibowo

NIM. 5201409098

REFLEKSI DIRI

Nama / Nim : Agung Yuli. S / 5401409111

Jurusan : Teknik Mesin

Prodi : Pend. Teknik Mesin S1

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja, mulai tanggal 31 juli – 2 Agustus memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

SMK Muhammadiyah 2 Boja merupakan salah SMK yang terdapat di wilayah Boja Kabupaten Kendal. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, laboratorium TKR (Teknik Kendaraan Ringan) kelengkapan laboratorium BB(Busana Butik), Laboratoriun AV (Audio Video), ruang kelas yang berjumlah 14 ruangan, studio music dan ruang multi media.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 1 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Muhammadiyah 2 Boja, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran keahlian TKR otomotif .

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang PPL I sebagai berikut:

Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu (mata pelajaran Dasar kompetensi kejuruan teknik mesin).

Keunggulan

Kejuruan teknik mesin atau yang sering disebut TKR / MO di SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja ini sangat diminati oleh kalangan siswa disini, terbukti dengan banyaknya jumlah siswa yang masuk dalam kelas ini. Mata

pelajaran yang berada di dalam kejuruan ini merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Seperti halnya memperbaiki kendaraan seperti motor dan mobil. Untuk selanjutnya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan teknik mesin dipelajari lebih lanjut bagi siswa agar mendapat pengetahuan dan keterampilan praktik yang cukup untuk menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja

Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran pada kejuruan TKR / MO adalah pelajaran yang sulit diteori namun menyenangkan ketika harus praktik di laboratorium. Sehingga siswa enggan untuk mempelajari di dalam kelas ataupun ruangan pembelajaran lain dan lebih suka langsung mempraktikkannya didalam laboratorium dan langsung memegang alat praktik. Karena ketidak seimbangan inilah siswa lebih bersikap acuh terhadap teori dibandingkan dengan pembelajaran di dalam laboratorium.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Widya Praja

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Kelas yang digunakan pun bersifat moving atau berpindah. Walaupun sampai saat ini sarana prasarana pendukung KBM belum maksimal memadai. Seperti LCD yang jumlahnya masih terbatas, yang ada didalam kelas hanya white board, spidol dan penggaris. Sedangkan untuk praktikum dilaksanakan di laboratorium TKR yang sudah sangat memadai.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Drs. Imam Sukar. Praktikan menilai guru pamong sudah cukup baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat.

Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang Koordinator dosen pembimbing yaitu Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd. MT. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh.

Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik.

Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah sangat kondusif. Siswa memiliki semangat belajar yang tinggi untuk bisa menguasai setiap kompetensi yang diajarkan.

Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa selama melakukan observasi banyak kekurangan, seperti kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik belajar mengajar. Dengan adanya itu praktikan tidak berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya.

Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Adanya PPL I ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu ilmu pengetahuan yang baik, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, management kelas yang baik, Interaksi secara langsung dengan siswa dan sebagainya. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

Saran Pengembangan bagi sekolah

Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa bisa terwujud.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja , Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Boja, 1 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Drs. Imam Sukar

NIP.743 658

Mahasiswa Praktikan

Agung Yuli Saputro

NIM. 5201409111

REFLEKSI DIRI

Arief Kurniawan (5201409102), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata kejuruan teknik kendaraan ringan. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan

Mata Diklat Teknik Kendaraan Ringan adalah mata diklat yang menerapkan metode pembelajaran teori sekaligus praktek. Pembelajaran yang menerapkan teori dan praktek tersebut yang membuat siswa tidak hanya menguasai ranah kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga menguasai ranah Psikomotorik (Ketrampilan) hal itu yang membuat siswa terampil dalam bidangnya, sehingga akan lebih siap jika suatu saat diterjunkan ke dunia industri yang banyak prakteknya dari pada teori.

Idealnya prosentase pembelajaran produktif teknik kendaraan ringan di SMK adalah 30% teori dan 70% Praktek. Di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal prosentase pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, khususnya mata Diklat Produktif Teknik Kendaraan Ringan, membutuhkan banyak strategi agar dapat disajikan lebih menarik dan efektif untuk siswa. Hal yang mendukung untuk menciptakan strategi pembelajaran tersebut adalah dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal sudah memadai dengan adanya laboratorium dan beberapa ruang multimedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bidang produktif teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal di PPL 1 Alhamdulillah banyak membantu saya dalam mengumpulkan data-data. Selain itu saya juga mendapatkan banyak pengalaman di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMK jurusan teknik kendaraan ringan. Walaupun waktu yang disediakan untuk konsultasi dengan guru pamong hanya sedikit, tapi benar-benar membantu saya dalam melaksanakan PPL 1 dan akhirnya sangat membantu saya dalam membuat laporan PPL 1.

Dosen pembimbing saya pengalamannya sangat banyak sekali khususnya pada dunia pendidikan, karena beliau terjun di dunia pendidikan sudah berpuluh-puluh tahun sehingga sudah menjadi seorang yang profesional dalam bidang pendidikan. Alhamdulillah Kedekatan saya dengan dosen pembimbing membuat bimbingan tidak canggung dan semakin menyenangkan.

D. Kualitas Pembelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan

Kualitas pembelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setiap ada pertanyaan hampir semua siswa mampu menjawabnya dan apabila ada yang belum paham siswa tidak bersekan-sekan untuk bertanya kepada guru pengampu sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia. Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek paedagogik, aspek

kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan mencoba mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 1

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung, praktikan merasa mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah. Dimulai dari bagaimana seorang guru yang harus profesional dalam menyelesaikan pekerjaan dan masalah di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK Muhammadiyah 2 Bojan Unnes

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal yang lebih baik, perlu adanya pengadaan alat dan bahan praktek yang berkualitas agar pembelajaran semakin aplikatif menuju siswa yang profesional dalam praktek. Alat dan bahan praktek pun juga yang berkuantitas agar proposional dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Reyndra Alala, S.T

Arief Kurniawan

NIM. 5201409102

REFLEKSI DIRI

Yoga Arif Wibowo, 5201409108, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Di dalam pelaksanaan PPL I praktikan hanya melaksanakan Observasi, observasi tersebut di jadwalkan selama kurang lebih 2 minggu tetapi praktikan melaksanakan hanya 3 hari saja yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 hingga tanggal 1 Agustus 2012.

Pelaksanaan Observasi yang dilakukan praktikan tersebut meliputi kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan, serta keikutsertaan mahasiswa terhadap bimbingan konseling.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang berada di Kejuruan TKR / otomotif. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan sebagai berikut:

a. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu (mata pelajaran Dasar kompetensi kejuruan teknik mesin).

1. Keunggulan

Jurusan atau keahlian teknik kendaraan ringan atau yang sering disebut TKR merupakan kejuruan yang menjadi unggulan di SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih jurusan ini dibandingkan dengan jurusan lainnya. Mata pelajaran yang berada di dalam kejuruan ini merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Seperti halnya memperbaiki kendaraan seperti motor dan mobil. Untuk selanjutnya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan

teknik mesin dipelajari lebih lanjut bagi siswa agar mendapat pengetahuan dan keterampilan praktik yang cukup untuk menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja.

2. Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran pada kejuruan TKR / MO adalah pelajaran yang sulit diteori namun menyenangkan ketika harus praktik di laboratorium. Sehingga siswa enggan untuk mempelajari di dalam kelas ataupun ruangan pembelajaran lain dan lebih suka langsung mempraktikannya didalam laboratorium dan langsung memegang alat praktik. Karena ketidak seimbangan inilah siswa lebih bersikap acuh terhadap teori dibandingkan dengan pembelajaran di dalam laboratorium.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja

Sarana dan prasarana yang ada di SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja sudah cukup memadai dengan diterapkannya kelas yang moving sehingga siswa tidak kekurangan kelas untuk belajar. Sedangkan untuk ruang praktikum sudah memadai tetapi masih ada kekurangan yaitu mengenai alat untuk praktik yang jumlahnya belum sesuai dengan jumlah siswa yang melaksanakan praktek, tetapi kekurangan tersebut dapat diatasi.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan proses PPL I ini praktikan dibantu seorang guru pamong yaitu Reyndra Alala S.Pd dan seorang koordinator dosen pembimbing yaitu Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd. MT. Yang banyak membantu praktikan dalam melaksanakan proses PPL I. Baik dalam pelaksanaan observasi maupun dalam memberikan masukan agar menjadi guru yang baik dan dihargai oleh siswanya serta memberikan contoh bagai mana kita saat melakukan proses KBM di dalam kelas.

Reyndra Alala S.Pd merupakan guru pamong yang sudah cukup baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya.

Sedangka Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd. MT. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik

d. Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah sangat kondusif. Siswa memiliki semangat belajar yang tinggi untuk bisa menguasai setiap kompetensi yang diajarkan. Walaupun ada beberapa anak yang tidak memperhatikan pelajaran tetapi mereka juga mempunyai semangat untuk bisa mempelajari materi yg diberikan.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa selama melakukan observasi banyak kekurangan, seperti kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik belajar mengajar. Dengan adanya itu praktikan tidak berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya.

f. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Adanya PPL I ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu ilmu pengetahuan yang baik, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, management kelas yang baik, Interaksi secara langsung dengan siswa dan sebagainya. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

Saran Pengembangan bagi sekola

Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga peningkatkan kualitas hasil belajar siswa bisa terwujud.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK (STM) Muhammadiyah 2 Boja , Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Boja, 1 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Reyndra Alala S.Pd

NBM.

Mahasiswa Praktikan

Yoga Arif Wibowo

NIM. 5201409108

REFLEKSI DIRI

Adhi Yudha Pratama, 5201408003, Pendidikan Teknik Mesin

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja, mulai tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 agustus 2012 sehingga memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

Pendidikan yang diambil oleh mahasiswa UNNES menuntut mahasiswa yang mengambil program studi tersebut untuk berlatih menerapkan ilmu yang telah diperolehnya selama di bangku kuliah. Oleh karena itu UNNES mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPI 2 yang dilakukan secara simultan melalui kerjasama yang terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem, yaitu kelompok pembina dan kelompok pelaksana. PPL 1 ini dilaksanakan melalui observasi dari tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 agustus 2012. Dengan waktu tersebut, saya bisa merasakan kerjasama yang baik dari pihak SMK Muhammadiyah 2 Boja yang sudah berkenan menerima dan membimbing saya untuk belajar menjadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan agar siap menjadi guru yang profesional.

Dalam melaksanakan program ini, saya mendapatkan banyak pengalaman yang cukup membuat kami sadar dan paham apa yang hendaknya dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mencapai visi dan misi SMK Muhammadiyah 2 Boja. Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan ulasan kesan selama melaksanakan PPL 1.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan

Mata Diklat Teknik Kendaraan Ringan adalah mata diklat yang menerapkan metode pembelajaran teori sekaligus praktek. Pembelajaran yang menerapkan teori dan praktek tersebut yang membuat siswa tidak hanya menguasai ranah kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga menguasai ranah Psikomotorik (Ketrampilan) hal itu yang membuat siswa terampil dalam bidangnya, sehingga akan lebih siap jika suatu saat diterjunkan ke dunia industri yang banyak prakteknya dari pada teori.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, khususnya mata Diklat Produktif Teknik Kendaraan Ringan, membutuhkan banyak strategi agar dapat disajikan lebih menarik dan efektif untuk siswa. Hal yang mendukung untuk menciptakan strategi pembelajaran tersebut adalah dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Boja sudah memadai dengan adanya laboratorium dan beberapa ruang multimedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bidang produktif teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Boja di PPL 1 Alhamdulillah banyak membantu saya dalam mengumpulkan data-data. Selain itu saya juga mendapatkan banyak pengalaman di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMK jurusan teknik kendaraan ringan. Walaupun waktu yang disediakan untuk konsultasi dengan guru pamong hanya sedikit, tapi benar-benar membantu saya dalam melaksanakan PPL 1 dan akhirnya sangat membantu saya dalam membuat laporan PPL 1.

Dosen pembimbing saya pengalamannya sangat banyak sekali khususnya pada dunia pendidikan, karena beliau terjun di dunia pendidikan sudah berpuluh-puluh tahun sehingga sudah menjadi seorang yang professional dalam bidang pendidikan. Alhamdulillah Kedekatan saya dengan dosen pembimbing membuat bimbingan tidak canggung dan semakin menyenangkan.

D. Kualitas Pembelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan

Kualitas pembelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 2 Boja dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setiap ada pertanyaan hampir semua siswa mampu menjawabnya dan apabila ada yang belum paham siswa tidak bersegan-segan untuk bertanya kepada guru pengampu sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia. Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek paedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan

seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan mencoba mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 1

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung, praktikan merasa mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah. Dimulai dari bagaimana seorang guru yang harus profesional dalam menyelesaikan pekerjaan dan masalah di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK Muhammadiyah 2 Bojadan Unnes

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang lebih baik, perlu adanya pengadaan alat dan bahan praktek yang berkualitas agar pembelajaran semakin aplikatif menuju siswa yang profesional dalam praktek. Alat dan bahan praktek pun juga yang berkuantitas agar proposional dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, diharapkan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Boja yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Muhammadiyah 2 Boja jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Kendal, 7 Agustus 2011

Guru Pamong

Guru Praktikan

Nurkholiq, S.Pd.

Adhi Yudha Pratama

NIM. 5201409017

REFLEKSI DIRI

Yosi Ramadhan, 5201409077, Pendidikan Teknik Mesin,S1, Teknik Mesin,
Teknik, Universitas Negeri Semarang

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester–semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa praktikan untuk menambah pengalaman dalam melaksanakan pengajaran di Sekolah atau tempat yang lainnya.

Dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan Belajar Mengajar, Piket, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan sebagainya.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan

1. Kekuatan Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan

Mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan mencakup beberapa komponen dasar yang harus dikuasai oleh siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berapresiasi dan berekspresi terhadap Teknologi. Adapun kekuatan pada pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan dapat dilihat dari semangat dan motivasi guru mata pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. Selain itu, motivasi dan rasa ingin tahu dari para siswa juga cukup tinggi sehingga para guru tidak terlalu kesulitan dalam menyampaikan materi.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan

Berdasarkan observasi praktikum, kelemahan pada pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan dapat ditinjau dari Keterbatasan alat peraga sebagai salah satu sarana untuk penyampaian materi pelajaran pada siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Dalam kegiatan pembelajaran, terutama praktek sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan kenyataannya, di SMK Muhammadiyah 2 Boja sarana dan prasarana yang ada bisa dibilang kurang memadai. Proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Boja kurang berjalan lancar karena tidak didukung oleh fasilitas yang cukup. Ruang praktek yang ada juga kurang kondusif untuk belajar. Seluruh siswa yang praktek ditempatkan didalam satu ruang yang hanya dibatasi oleh sekat. Fasilitas alat prakteknya juga sangat terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang belajar di sana.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Tingkat kualitas guru pamong di SMK Muhammadiyah 2 Boja dan dosen pembimbing sangat baik. Kualitas keduanya dapat saling melengkapi dan saling memotivasi agar kompetensi pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan dapat tercapai. Dalam kegiatan PPL I, praktikan dibimbing oleh Bapak Nurkholiq, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional, sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini adalah Bapak Rusyanto. Beliau sangat membantu dan memberikan banyak bimbingan, masukan dan evaluasi kepada praktikan untuk menjadi calon guru Teknik Kendaraan Ringan yang baik dan berkualitas.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK Muhammadiyah 2 Boja sudah baik, sebelum KBM dilaksanakan guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru dalam menyampaikan materi pada siswa dapat berjalan dengan lancar.

Dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Boja tantangan terbesar adalah masih ada beberapa siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari mata pelajaran ini, tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar..

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sesuai dengan kondisi siswa yang demikian, maka kemampuan yang paling penting yang harus dimiliki oleh praktikan adalah kemampuan

mengelola kelas dan memberikan motivasi yang beragam kepada siswa agar siswa tidak cepat merasakan bosan saat mengikuti pelajaran, maka guru praktikan hendaknya mempunyai metode dan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa senang dan tertarik akan pelajaran tersebut.

F. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengendalikan kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan materi pembelajaran dikelas.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum, engine stand dan peralatan pendukung lainnya yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan materi dan pengetahuan siswa akan lebih maksimal.

Sedangkan bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Boja yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Boja, 5 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Nurkholiq, S.Pd

Yosi Ramadhan

NIM.5201409077

REFLEKSI DIRI

Ariesta Banu Ardi (5301409054), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja, mulai tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 agustus 2012 sehingga memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

Pendidikan yang diambil oleh mahasiswa UNNES menuntut mahasiswa yang mengambil program studi tersebut untuk berlatih menerapkan ilmu yang telah diperolehnya selama di bangku kuliah. Oleh karena itu UNNES mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPI 2 yang dilakukan secara simultan melalui kerjasama yang terpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem, yaitu kelompok pembina dan kelompok pelaksana. PPL 1 ini dilaksanakan melalui observasi dari tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 agustus 2012. Dengan waktu tersebut, saya bisa merasakan kerjasama yang baik dari pihak SMK Mmuhammadiyah 2 Boja yang sudah berkenan menerima dan membimbing saya untuk belajar menjadi calon guru yang memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan agar siap menjadi guru yang profesional.

Dalam melaksanakan program ini, saya mendapatkan banyak pengalaman yang cukup membuat kami sadar dan paham apa yang hendaknya dipersiapkan dan dilakukan oleh seorang pendidik dalam rangka mencapai visi dan misi SMK Muhammadiyah 2 Boja. Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan ulasan kesan selama melaksanakan PPL 1.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Audio Video

Mata Diklat Teknik Audio Video adalah mata diklat yang menerapkan metode pembelajaran teori sekaligus praktek. Pembelajaran yang menerapkan teori dan praktek tersebut yang membuat siswa tidak hanya menguasai ranah

kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga menguasai ranah Psikomotorik (Ketrampilan) hal itu yang membuat siswa terampil dalam bidangnya, sehingga akan lebih siap jika suatu saat diterjunkan ke dunia industri yang banyak prakteknya dari pada teori.

Idealnya prosentase pembelajaran produktif teknik audio video di SMK adalah 30% teori dan 70% Praktek. Di SMK Muhammadiyah 2 Boja ini prosentase pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan cukup baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, khususnya mata Diklat Produktif Teknik Audio Video, membutuhkan banyak strategi agar dapat disajikan lebih menarik dan efektif untuk siswa. Hal yang mendukung untuk menciptakan strategi pembelajaran tersebut adalah dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Boja sudah memadai dengan adanya laboratorium dan beberapa ruang multimedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bidang produktif teknik audio video di SMK Muhammadiyah 2 Boja di PPL 1 sudah banyak membantu saya dalam mengumpulkan data-data mengenai SMK ini. Selain itu saya juga mendapatkan banyak pengalaman di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMK jurusan teknik audio video. Walaupun waktu yang disediakan untuk konsultasi dengan guru pamong hanya sedikit, tapi benar-benar membantu saya dalam melaksanakan PPL 1 dan akhirnya sangat membantu saya dalam membuat laporan PPL 1.

Dosen pembimbing saya pengalamannya sangat banyak sekali khususnya pada dunia pendidikan, karena beliau terjun di dunia pendidikan sudah berpuluh-puluh tahun sehingga sudah menjadi seorang yang professional dalam bidang pendidikan. Dan Alhamdulillah kedekatan saya dengan dosen pembimbing membuat bimbingan tidak canggung dan semakin menyenangkan.

D. Kualitas Pembelajaran Produktif Teknik Audio Video

Kualitas pembelajaran Produktif Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 2 Boja dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setiap ada pertanyaan hampir semua siswa mampu menjawabnya dengan baik dan apabila ada materi yang belum paham siswa tidak segan-segan untuk bertanya

kepada guru pengampu sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia. Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek paedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan mencoba mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 1

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung, praktikan merasa mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah. Dimulai dari bagaimana seorang guru yang harus profesional dalam menyelesaikan pekerjaan dan masalah di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK Muhammadiyah 2 Boja dan Unnes

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang lebih baik, perlu adanya pengadaan alat dan bahan praktek yang berkualitas agar pembelajaran semakin aplikatif menuju siswa yang profesional dalam praktek. Alat dan bahan praktek pun juga yang berkuantitas agar proposional dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Boja yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Muhammadiyah 2 Boja jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Kendal, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Mahasiswa Praktikan

Guru Pamong

Arif Subandi, S.Pd

Ariesta Banu Ardi

NIM. 5301409054

REFLEKSI DIRI

Sugeng Septianto (5301409008), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 3 hari yaitu sejak tanggal 30 juli – 1 Agustus 2012.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Elektro. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan I sebagai berikut:

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

1. Keunggulan

Pembelajaran pada jurusan TAV(Teknik Audio Video) sebagian besar materi yang diberikan adalah praktek, sedangkan teorinya hanya sedikit di awal. Hal ini cukup efektif agar siswa mengetahui dasar-dasar materi dengan diberikan teori pada awal yang kemudian dilanjutkan dengan praktek yang lebih banyak agar siswa lebih paham dan terampil.

2. Kelemahan

Kelemahan dalam pembelajaran elektro pada jurusan TAV adalah dikarenakan siswa menganggap bahwa pelajaran elektro adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa sering kesulitan dikarenakan selain membutuhkan ketelitian dan kecermatan, elektro adalah mata pelajaran yang saling terkait dan berkesinambungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Maka dari itu siswa harus benar-benar paham terhadap semua materi yang diberikan mulai dari dasar teorinya sampai prakteknya.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

Sarana dan prasarana yang ada di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Walaupun sampai saat ini sarana prasarana pendukung KBM belum maksimal dimanfaatkan. Sarana pendukung seperti audio visual tersedia, LCD yang terdapat di ruang multimedia dan yang dapat dipinjam untuk dibawa ke ruang kelas atau laboratorium, maupun white board dan penggaris. Sedangkan untuk praktikum elektro di laboratorium Audio Video sarana dan prasarananya sudah memadai. Selain itu tersedia juga perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai referensi pendukung mata pelajaran akuntansi.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Bapak Arif Subandi. Praktikan menilai guru pamong sudah cukup baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat.

Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Bapak Slamet Seno Adi. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh dan memberikan saran-saran agar bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan PPL I dan untuk menyelesaikan laporan PPL I dengan rekan-rekan sesama peserta PPL.

Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik

Kualitas pembelajaran di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kurang kondusif. Hal ini dikarenakan siswa kurang memiliki semangat belajar yang tinggi untuk bisa menguasai setiap kompetensi yang diajarkan. Selain itu tingkat kenakalan di dalam kelas masih sangat tinggi sehingga suasana kelas masih sangat ramai.

Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa sekolah melaksanakan PPL I

Dalam PPL 1 ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

Saran Pengembangan bagi SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA dan UNNES

Bagi SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi.

Bagi UNNES

Persiapan PPL 1 dan 2 mulai dari microtheaching dan pembekalan PPL yang waktunya sangat kurang dan terkesan seadanya, pada PPL tahun depan hendaknya dipersiapkan secara matang untuk kelancaran pelaksanaan PPL.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada ALLAH SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong TAV

Mahasiswa Praktikan

Arif Subandi, S.Pd

Sugeng Septianto

NIM. 5301409008

REFLEKSI DIRI

Kharis Abu Ardani (5301409030), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang

Pertama kami panjatkan puja dan puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya sehingga kami para mahasiswa dari UNNES dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti mahasiswa yang menempuh Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam PPL 1 ini dilakukan observasi selama 3 hari teritung dari tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 1 Agustus 2012.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Elektro (yang dikhususkan pada Teknik Audio Video). Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan I sebagai berikut:

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Keunggulan

Pada pembelajaran TAV (Teknik Audio Video) praktek lebih banyak daripada teori sehingga siswa mendapat rung yang lebih untuk dapat mengaplikasikan kekreatifan mereka.

Kelemahan

Kelemahan dalam pembelajaran elektro pada jurusan TAV adalah dikarenakan siswa menganggap bahwa pelajaran elektro adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa sering kesulitan dikarenakan selain membutuhkan ketelitian dan kecermatan, elektro adalah mata pelajaran yang saling terkait dan berkesinambungan antara materi yang satu dengan yang

lainnya. Maka dari itu siswa harus benar-benar paham terhadap semua materi yang diberikan mulai dari dasar teorinya sampai prakteknya.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

Sarana dan prasarana yang ada di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Walaupun sampai saat ini sarana prasarana pendukung KBM belum maksimal dimanfaatkan. Sarana pendukung seperti audio visual tersedia, LCD yang terdapat di ruang multimedia dan yang dapat dipinjam untuk dibawa ke ruang kelas atau laboratorium, maupun white board dan penggaris. Sedangkan untuk praktikum elektro di laboratorium Audio Video sarana dan prasarananya sudah memadai. Selain itu tersedia juga perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai referensi pendukung mata pelajaran akuntansi.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Bapak Arif Subandi. Praktikan menilai guru pamong sudah cukup baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat.

Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Bapak Slamet Seno Adi. Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh dan memberikan saran-saran agar bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan PPL I dan untuk menyelesaikan laporan PPL 1 dengan rekan-rekan sesama peserta PPL.

Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik.

Kualitas pembelajaran di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kurang kondusif. Hal ini dikarenakan siswa kurang memiliki semangat belajar yang tinggi untuk bisa menguasai setiap kompetensi yang diajarkan. Selain itu tingkat kenakalan di dalam kelas masih sangat tinggi sehingga suasana kelas masih sangat ramai.

Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini,

serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa sekolah melaksanakan PPL I

Dalam PPL 1 ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

Saran Pengembangan bagi SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA dan UNNES

1) Bagi SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi.

2) Bagi UNNES

Persiapan PPL 1 dan 2 mulai dari microtheaching dan pembekalan PPL yang waktunya sangat kurang dan terkesan seadanya, pada PPL tahun depan hendaknya dipersiapkan secara matang untuk kelancaran pelaksanaan PPL.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada ALLAH SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong TAV

Mahasiswa Praktikan

Kusran, S.Pd

Kharis Abu Ardani

NIM. 5301409030

REFLEKSI DIRI

Reo Sangga Dika (5301409026), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 3 hari yaitu sejak tanggal 1 – 3 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan. Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknik Audio Video. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I sebagai berikut :

Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu (mata pelajaran Dasar kompetensi kejuruan Teknik Audio Video)

Keunggulan

Mata pelajaran teknik audio video merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan alat-alat listrik audio maupun audio yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk selanjutnya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan teknik audio video dipelajari lebih lanjut bagi siswa-siswi agar mendapat pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja sesuai dengan standar ISO.

Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran teknik audio video adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kadang kesulitan dan merasa bosan dalam mempelajarinya, dikarenakan selain membutuhkan ketelitian, kecermatan dan kedisiplinan.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Boja Semarang sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana pendukung KBM seperti audio visual tersedia, LCD yang sudah ada di ruang praktek, maupun white board dan trainer-tainer praktikum. Sedangkan untuk ruang kelas cukup nyaman untuk melaksanakan KBM. Selain itu tersedia juga perpustakaan tetapi buku-buku yang ada kurang memadai untuk dijadikan sebagai referensi tambahan materi dalam mempelajari pelajaran teknik audio video.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Kusran, S.Pd. Praktikan menilai guru pamong sudah baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat. Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Drs. Slamet Seno Adi. M.Pd, M.T Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh. Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik.

Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah kondusif. Selain diajarkan materi pelajaran guru mapel juga memberikan motivasi, nasehat dan dorongan semangat dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan semangat dan serius.

Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Adanya PPL I ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

Saran Pengembangan bagi sekolah

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA , Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, 06 Agustus 2012

Guru Pamong TAV
SMK Muhammadiyah 2 Boja
Elektro

Mahasiswa Praktikan
Jurusan Pend. Teknik

Kusran, S.Pd
NBM.671221

Reo Sangga Dika
NIM. 5301409026

REFLEKSI DIRI

Asri Khomsa Mustaqomah, 5401911008, Teknologi Jasa dan Produksi, PKK S1
Tata Busana

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menjalankan praktek pengalaman lapangan dengan baik dan lancar.

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah 02 Boja Jl. Semarang KM. 1 Boja Kendal 51381 Telp./fax : (0294) 572863 , mulai tanggal 30 juli – 20 Oktober 2012 memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

SMK Muhammadiyah 02 Boja merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai murid terbanyak di Boja jurusannya yaitu TAV (Teknik Audio Vidio), TKR (Teknik Kendaraan Ringan), PS (Perbankan Syariah), BB (Busana Butik). yang sedang dalam masa menuju kearah yang lebih baik dan maju di kabupaten Kendal. Sekolah ini terakreditasi B sebagai sekolah berkembang di Kendal dan sebagai satu-satunya sekolah swasta yang mempunyai murid banyak. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang cukup baik, kelengkapan ruang TKR, TAV, PS dan BB, ruang music dan masjid untuk tempat ibadah bagi guru, staf, karyawan dan siswa. Salah satu tujuan yang akan di capai oleh SMK Muhammadiyah 02 Boja kendal yaitu peningkatan kemampuan agama dan pengetahuan umum bagi guru dan siswa ditunjukkan dengan adanya fasilitas agama seperti masjid dan ruang-ruang praktek bagi siswanya.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 1 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Busana Butik). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Muhammadiyah 02 Boja, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran keahlian Busana Butik.

Adapun manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran praktek di jurusan Busana Butik yang telah dilakukan praktikan dari hasil observasi, dapat diambil kesimpulan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran praktek bidang Busana Butik

Kekuatan: Pada mata pelajaran Keahlian Busana Butik, siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, dapat mengembangkan bakat, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai busana melalui selera intelektual dan artistiknya sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, meningkatkan kreativitas anak, dan pengetahuan serta keterampilan menciptakan karya yang luar biasa. Karya tersebut terbukti melalui akan banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa Busana Butik dalam berbagai perlombaan (tingkat sekolah maupun nasional) maupun olimpiade.

Kelemahan: Dalam proses pembelajaran, bidang Busana Butik membutuhkan keterampilan dan kesungguhan dalam belajar, sehingga Guru pun juga harus sabar dalam mendampingi siswa dalam belajar.

2. Tersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Muhammadiyah 02 Boja

Sarana dan prasarana tersebut meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, perangkat alat praktik pembelajaran, tempat praktek, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran praktek Busana Butik, sudah tersedia tempat praktek yang sudah memenuhi standar, peralatan praktek yang sudah memenuhi standar industri, perpustakaan yang memiliki berbagai macam buku pelajaran maupun buku bacaan yang menunjang pengetahuan dalam bidang Busana Butik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Muhammadiyah 02 Boja penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Keahlian Busana Butik di SMK Muhammadiyah 02 Boja mempunyai kompetensi yang bagus. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

Pada pembelajaran praktek tata busana dosen pembimbing sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru. Metode yang diggggunakan pun seperti demonstrasi, tanya jawab, diskusi, memberi tugas sudah divariasikan dengan metode baru. Metode tersebut melatih kreatifitas dan

kerjasama antar siswa. Selain itu, guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan agar pembelajaran bisa lancar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah 02 Boja

Dalam pembelajaran Keahlian Busana Butik di SMK Muhammadiyah 02 Boja, ternyata mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa. Dengan banyaknya perolehan penghargaan baik di tingkat sekolah maupun nasional. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Busana Butik, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran lebih dilengkapi.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan dengan sanksi yang lebih tegas.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:

- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kebutuhan serta kuantitas sekolah praktikan.

- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.
- Dalam pelaksanaan PPL yang selanjutnya, kebutuhan tenaga-tenaga profesional di sekolah praktikan yang sudah dilaporkan oleh mahasiswa perlu menjadi perhatian untuk penempatan mahasiswa PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 02 Boja Kendal.

Kendal, 6 agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra.Uchiyah Achmad, M.Pd

Asri Khomsa Mustaqomah

NIM. 5401911008

REFLEKSI DIRI

Sri Sulistyowati / 5401409013, Teknologi Jasa dan Produksi, PKK S1 Tata Busana

Praktek Pengalaman lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelantikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja, mulai tanggal 31 juli – 2 Agustus memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan.

SMK Muhammadiyah 2 Boja merupakan salah SMK yang terdapat diwilayah Boja Kabupaten Kendal. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, kelengkapan laboratorium BB(Busana Butik), laboratorium TKR (Teknik Kendaraan Ringan), Laboratoriun AV (Audio Video), ruang kelas yang berjumlah 14 ruangan, studio music dan ruang multi media.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan adalah observasi kondisi fisik, administrasi sekolah dan melakukan observasi dalam kelas. Guru pamong memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan PPL 1 untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Busana Butik). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Muhammadiyah 2 Boja, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran keahlian Busana Butik.

Adapun manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran praktek di jurusan Busana Butik yang telah dilakukan praktikan dari hasil observasi, dapat diambil kesimpulan:

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran praktek bidang Busana Butik

Kekuatan: Pada mata pelajaran Keahlian Busana Butik, siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa akan mampu menanamkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki,

dapat mengembangkan bakat, memberi pengalaman pada anak untuk memiliki kemampuan menilai busana melalui selera intelektual dan artistiknya sehingga dapat mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya, meningkatkan kreativitas anak, dan pengetahuan serta keterampilan menciptakan karya yang luar biasa. Karya tersebut terbukti melalui akan banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa Busana Butik dalam berbagai perlombaan (tingkat sekolah maupun nasional) maupun olimpiade.

Kelemahan: Dalam proses pembelajaran, bidang Busana Butik membutuhkan keterampilan dan kesungguhan dalam belajar, sehingga Guru pun juga harus sabar dalam mendampingi siswa dalam belajar.

Tersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Sarana dan prasarana tersebut meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, perangkat alat praktik pembelajaran, tempat praktek, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran praktek Busana Butik, sudah tersedia tempat praktek yang sudah memenuhi standar, peralatan praktek yang sudah memenuhi standar industri. Akan tetapi, peralatan praktek kurang sehingga dalam pelajaran praktek siswa harus bertukar alat dengan siswa lainnya, hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya pemanfaatan waktu yang ada karena kekurangan peralatan mesin yang ada pada SMK Muhammadiyah 2 Boja

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMK Muhammadiyah 2 Boja penulis selalu dibimbing oleh guru pamong. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing Keahlian Busana biutik di SMK Muhammadiyah 2 Boja mempunyai kompetensi yang bagus. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

Pada pembelajaran praktek Busana Butik dosen pembimbing sudah menggunakan model-model pembelajaran terbaru. Metode yang diggggunakan pun seperti demonstrasi,tanya jawab, diskusi, memberi tugas sudah divariasikan dengan metode baru. Metode tersebut melatih kreatifitas dan kerjasama antar siswa. Selain itu, guru pamong juga memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan agar pembelajaran bisa lancar.

Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Busana Butik, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi.

Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah 2 Boja serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran lebih dilengkapi.
- Tata tertib siswa lebih diperketat dan dengan sanksi yang lebih tegas.
Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:
- Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan UNNES hendaknya disiapkan lebih matang, agar dapat berjalan lebih baik.
- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya memperhatikan karakteristik dan kebutuhan serta kuantitas sekolah praktikan.
- Pemantauan dari UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.
- Dalam pelaksanaan PPL yang selanjutnya, kebutuhan tenaga-tenaga profesional di sekolah praktikan yang sudah dilaporkan oleh mahasiswa perlu menjadi perhatian untuk penempatan mahasiswa PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 2 Boja.

Boja, 7 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sri Sulistyowati

NIM. 5401409013

LAMPIRAN

HASIL REKAP OBSERVASI

A. Perlengkapan di Laboratorium Perbankan Syariah

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Papan Tulis (1 buah)	14	Tempat sampah (1 buah)
2	Papan Data (1 buah)	15	Lemari (4 buah)
3	Kursi Siswa (47 buah)	16	Komputer siswa (20 buah)
4	Laudspeaker (1 buah)	17	Printer (1 buah)
5	Gambar garuda Pancasila	18	Komputer guru (1 buah)
6	Gambar Foto Presiden	19	Meja komputer (11 buah)
7	Gambar Foto wakil presiden	20	Kursi komputer (20 buah)
9	Kipas Angin (4 buah)	21	Papan uraian tugas Laboran
10	Lampu (6 buah)		
11	Jam dinding (1 buah)		
12	Meja guru (2 buah)		
13	Kursi guru (2 buah)		

B. Laboratorium Teknik Kendaraan Ringan / Mesin

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Mesin 5k dan 3k	13	Grand
2	Mesin Grand Extra	14	ATV
3	Wiring sistem penerangan	15	Kunci set
4	Wiring sistem pengisian	16	Scanner EVI
5	Trainer kopling	17	Timing Light
6	Trainer transmisi	18	Transmisi Otomatis
7	Suspensi dan rem	19	Las Listrik
8	Trainer kemudi	20	Trainer AC
9	Power steering	21	Mesin Diesel L300
10	EFI (Soluna)		
11	Shogun		
12	Spin		

C. Laboratorium Audio Video

No.	Sarana	No.	Sarana
1	LCD Monitor	25	AFG
2	Osciloskop	26	Lemari dan Rak
3	AC	27	Palu
4	White Board	28	Solder
5	Kabel Jumper	29	Bor Tangan
6	Trainer DVD, VCD, Televisi, TV, Instalasi Listrik	30	Handy Cam
7	Printer	31	Atraktor
8	Komputer Lab	32	PCB
9	Sound Sistem	33	Jam
10	Rangkaian Amplifier	34	Layar LCD
11	Obeng	35	Penggaris
12	Kipas Angin	36	Meja dan Kursi
13	Stop Kontak	37	Staples
14	Lampu	38	Digital Video Amplifier
15	Bok duduk	39	Roll Stop Kontak
16	VGA		
17	Trainer LED, Tape		
18	Tenol		
19	Feri Kloride		

20	Kikir		
21	Kalender		
22	Penghapus White Board		
23	Papan dan dudukan		
24	Sound		

D. Laboratorium Busana Butik

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Paspop (22 buah)	13	Meja pola (18 buah)
2	Mesin high speed (29 buah)	14	Papan tulis (1 buah)
3	Mesin semi otomatis (1 buah)	15	Meja guru (1 buah)
4	Mesin manual (21 buah)	16	Kursi guru (3 buah)
5	Mesin obras (3 buah)	17	Ruang pinjam alat
6	Meja pres (1 buah)	18	Cermin (1 buah)
7	Meja setrika (1 buah)		
8	Setrika (1 buah)		
9	Ruang Pasen (1 buah)		
10	Kipas Angin (6 buah)		
11	Meja pola		
12	Gambar Presiden dan wakil presiden		

E. Ruang BK

No.	Sarana
1	Rak Dokumen
2	Meja
3	Kursi dan Meja Koordinator BK
4	Kursi pengunjung
5	Lemari

F. Koperasi

No	Sarana
1	Lemari pendingin (1 buah)
2	Etalase (2 buah)
3	Meja (2 buah)
4	Kursi (5 buah)
5	Jam dinding (1 buah)
6	Sapu (2 buah)
7	Alat Tulis dan kebutuhan siswa dan guru yang lain
8	Makanan dan minuman
9	Tempat sampah (1 buah)

G. Tunggu/ Tempat Sepeda Motor

No.	Sarana
------------	---------------

1	Tempat parkir guru dan karyawan
2	Tempat parkir siswa

H. Mushola

No.	Sarana
1	Sajadah (1 Baris)
2	Kipas Angin (1 Buah)
3	Ruang Takmir
4	Kamar Mandi (2 Ruangan)
5	Mimbar Khotib (1 Buah)
6	Audio
7	Lampu
8	Meja Qur'an
9	Alqur'an
10	Mukena
11	Tikar

I. UKS

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Kipas (1 Buah)	9	Daftar Absensi
2	Kursi	10	Kotak Obat
3	Meja	11	Timbangan
4	Tempat Tidur (2 Buah)	12	Struktur Organisasi
5	Obat – obatan	13	Sofa
6	Jadwal Piket	14	Ranjang

7	Bantal	15	Sprei, sarung bantal
8	Kotak P3K	16	Selimut

J. Ruang Kelas

No.	Sarana	No.	Sarana
1	Papan Tulis (1 buah)	13	Penghapus
2	Meja guru (1 buah)	14	Taplak meja
3	Kursi guru (1 buah)		
4	Meja murid (20 buah)		
5	Kursi murid (40 buah)		
6	Papan Absen		
7	Gambar garuda pancasila		
8	Gambar Presiden dan wakil presiden		
9	Gambar persyarikatan		
10	Tata tertib siswa		
11	Jadwal pelajaran		
12	Struktur Organisasi		

TATATERTIB GURU dan KARYAWAN

SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

A. UMUM :

Semua Guru / Karyawan SMK Muhammdiyah 2 Boja Wajib :

1. Menjunjung Tinggi Perintah agama Islam.
2. Menjaga nama baik sekolah.
3. Taat dan Patuh pada Kaidah Persyarikatan
4. Aktif dalam kegiatan persyarekatan Muhammadiyah.
5. Menjaga nama baik sekolah dimanapun berada.

B. DI LINGKUNGAN SEKOLAH

1. Hadir 5 (lima) menit sebelum bel tanda masuk berbunyi.
2. Guru ketika mengajar bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelas dan siswa yang diampu -nya.
3. Guru / Karyawan masuk dalam lingkungan sekolah selama dalam proses KBM tetap berpakaian resmi dan bersepatu.
4. Guru / Karyawan wajib mendukung dan melaksanakan program-program sekolah.
5. Waktu sholat, guru putra wajib melaksanakan sholat berjamaah dimasjid sekolah.
6. Apabila berhalangan hadir guru / Karyawan wajib memberitahukan secara tertulis kepada kepala sekolah dengan melampirkan tugas untuk siswa yang ditinggalkan.
7. Ketika menghadapi siswa guru tidak diperkenankan merokok.

8. Guru tidak diperkenankan mengadakan pungutan dalam bentuk apapun dari siswa kecuali atas persetujuan langsung dari Kepala Sekolah.
9. Ketika mengajar guru tidak diperkenankan meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan.
10. Setiap guru / Karyawan ikut membantu dalam menegakkan kedisiplinan dan ketertiban siswa.

11. Pakaian :

- 11.1. SENIN dan SELASA mengenakan pakaian atas Batik Perguruan bawah gelap
- 11.2. RABU s/d SABTU Bebas tapi rapi
- 11.3. Selama Praktek berlangsung, guru praktek mengenakan pakaian praktek

12. Kehadiran dibuktikan dengan tanda tangan pada waktu ada jam hadir / jadwalnya.

D. WALI KELAS :

1. Mengadakan kepengurusan kelas.
2. Bertanggung jawab terhadap administrasi kelas.
3. Bertanggung jawab sepenuhnya atas kondisi kelas dan siswa secara umum.
4. bekerjasama dengan BP/BK mengadakan bimbingan, pembinaan, semangat belajar kepada siswa walinya.

C. SANKSI :

1. Teguran lisan
2. Skorsing / Diserahkan kembali kepada Dikdasmen.

Boja, 29 Juni 2009

Kepala Sekolah

WIJI AHMANTO, S.Pd.

NBM : 580 504

RC/TATA TERTIB GURU

TATA TERTIB SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA

A. *KETENTUAN UMUM TUGAS DAN KEWAJIBAN*

Semua siswa SMK Muhammadiyah 2 Boja Wajib :

1. Menjunjung tinggi perintah agama Islam
2. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
3. Menjaga nama baik sekolah dimanapun berada
4. Taat dan patuh kepada peraturan sekolah, rajin belajar, giat bekerja serta beramal

B. *DI SEKOLAH*

1. Siswa harus datang 10 menit, sebelum tanda masuk dibunyikan.

- 1.1. Setelah tanda masuk jam 07.00 dibunyikan, semua siswa masuk kelas dengan tertib.
- 1.2. Sebelum jam pertama dimulai, ketua kelas memimpin do'a bersama.
- 1.3. Sebelum pelajaran dimulai siswa harus sudah siap menerima pelajaran, buku jurnal, dan daftar hadir siswa dan kapur tulis harus sudah siap di meja guru dan papan tulis dalam keadaan bersih.
- 1.4. Pada saat pergantian pelajaran, siswa harus berada di ruangan sambil menunggu guru - yang mengajar berikutnya.
- 1.5. Jika 5 menit setelah tanda / bel ganti pelajaran pertama dimulai, guru belum datang, maka ketua kelas atau yang mewakilinya segera melapor kepada guru Piket.
- 1.6. Siswa yang terlambat, diperbolehkan masuk kelas setelah mendapatkan izin dari guru piket/BK
- 1.7. Pada akhir pelajaran diadakan do'a bersama dipimpin oleh ketua kelas/wakilnya.

2. Selama Proses Belajar Mengajar, siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas, kecuali mendapat ijin dari guru kelas / Piket atau BK.

3. Siswa dilarang :

- 3.1. Membawa/membaca buku-buku bacaan yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.
- 3.2. Membawa/merokok dilingkungan sekolah dan merokok diluar sekolah dengan menggunakan identitas / atribut sekolah.
- 3.3. Mengendarai kendaraan bermotor / mobil, yang tidak memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM) kecuali pada waktu praktek stir mobil.
- 3.4. Mengendarai Kendaraan bermotor tanpa menggunakan Helm.
- 3.5. Menerima tamu dari manapun tanpa seijin guru piket / BK.
- 3.6. Melakukan tindakan apapun yang dapat mengganggu ketertiban di kelas / sekolah.
- 3.7. Memakai perhiasan gelang, kalung, cincin atau menyemir rambut.
- 3.8. Memakai baju / topi yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah.
- 3.9. Duduk-duduk dan bermain di tempat parkir sepeda motor.
- 3.10 Siswa tidak diperbolehkan membawa Hand Phone (HP) pada saat pembelajaran.

4. Pada waktu tidak ada pelajaran :

- 4.1. Pada waktu jam istirahat, siswa wajib berada di luar kelas dan pintu dalam keadaan tertutup.
- 4.2. Pada waktu jam istirahat / kosong dilarang keluar dari lingkungan sekolah, kecuali dengan ijin Guru BP atau guru piket.
- 4.2. Pada waktu guru berhalangan hadir Ketua kelas wajib melaporkan kepada guru piket / Urusan Pengajaran / guru yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan kelas tetap dalam keadaan tenang.

5. Seragam sekolah dan cara berpakaian.

5.1. Seragam OSIS :

- 5.1.1. Dipakai setiap hari Senin dan Selasa.
- 5.1.2. Dilengkapi atribut SMK Muh. 2 Boja, badge OSIS, Lokasi dan Tanda kelas.
- 5.1.3. Pada waktu mengikuti Upacara, wajib memakai topi, yang telah ditentukan sekolah.

5.2. Seragam Batik Perguruan Muhammadiyah :

- 5.2.1. Dipakai setiap hari Rabu dan Kamis
- 5.2.2. Atas batik yang telah ditentukan oleh sekolah bawah abu-abu.

5.3. Seragam IPM :

- 5.3.1. Dipakai setiap hari Jum'at .
- 5.3.2. Atas kuning bawah coklat dilengkapi dengan atribut (Badge IPM, badge Sekolah, Lokasi dan Tanda Kelas

5.4. Seragam Hizbul Wathon :

- 5.4.1. Dipakai setiap hari Sabtu
- 5.4.2. Atas keki bawah biru dengan atribut (HW, Badge Lokasi, Dek)

5.5. Seragam Olah Raga :

- 5.4.1. Setiap jam pelajaran Olah raga wajib memakai pakaian olah raga, sesuai aturan sekolah.

5.6. Seragam Praktek : Wajib dipakai pada setiap praktek.

6. Absensi / Ketidak hadirn :

- 6.1. Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit atau sebab lain harus ada keterangan dari orang tua / wali murid / dokter.

- 6.2. Siswa yang meninggalkan kelas / sekolah sebelum waktunya, harus mendapatkan ijin dari Guru kelas / Guru piket / Guru BK / Kepala Sekolah .

7. Kegiatan Ekstra Kurikuler :

- 7.1. Siswa wajib menjadi anggota OSIS / IPM dan aktif mengikuti kegiatan
- 7.2. Siswa kelas I wajib menjadi anggota HW, PKS, PMR dan Tapak Suci di SMK Muh. 2 Boja.

8. Ketertiban dan Keindahan :

- 8.1. Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara kebersihan dan keindahan serta keamanan.

9. Upacara :

- 9.1. Setiap siswa wajib mengikuti Upacara Bendera yang diadakan di sekolah.
- 9.2. Setiap siswa wajib menjaga agar pelaksanaan Upacara Bendera di Sekolah supaya tetap berjalan dengan tertib dan khidmad..

10. Sangsi – sangsi :

Untuk menegakkan tata tertib ini, akan diberikan sangsi / hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sesuai dengan bobot pelanggarannya, yaitu :

- 10.1. Teguran secara lisan.
- 10.2. Tugas yang ditentukan kemudian.
- 10.3. Dihadirkan orang tua / wali murid di sekolah

10.4. Skorsing beberapa hari yang ditentukan kemudian

10.5. Diserahkan kembali kepada orang tua / wali murid (dikeluarkan dari sekolah).

11. Sangsi – sangsi tersebut berlangsung tidak harus sesuai dengan urutannya, tergantung dari bobot pelanggaran yang dilakukan siswa.

Boja, 11 Juli 2011

Kepala Sekolah ,

WIJI AHMANTO, S.Pd.

NBM : 580 504